

## Eksternalitas akibat pengaruh transportasi darat = Externalities due to land transportation

Indramawan Cynammetra Ekaseputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78446&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b>

Beberapa tahun terakhir ini, Jakarta telah berkembang sangat cepat di mana salah satu konsekuensinya adalah pertumbuhan penduduk yang memerlukan suatu sistem pendukung yang seimbang untuk memenuhi kebutuhannya.

Salah satu kebutuhannya adalah suatu sistem transportasi yang handal untuk memungkinkan tingkat mobilitas yang tinggi, di samping tersedianya fasilitas yang memadai.

Salah satu pemecahan masalah yang selama ini dilaksanakan adalah pengembangan prasarana jalan baru yang mencapai kurang dari 4% per tahun dibandingkan dengan laju pertumbuhan kendaraan antara 14-15% per tahun. Sementara itu perkembangan daerah Perumahan/pemukiman yang kurang terkendali dan makin jauh dari pusat kegiatan kota, akan meningkatkan pula kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi untuk memungkinkan terjadinya mobilitas yang dapat mendukung kegiatan penduduk Kota.

Kegiatan transportasi tersebut, telah menjadi sebab utama pencemaran udara dan sumber bising di wilayah-wilayah tertentu di Jakarta, begitu pula, kepadatan kendaraan di Jakarta dikuatirkan telah melampaui daya dukung jalan-jalan, yang ada, yang mana telah menambah tingkat pencemaran udara dan kebisingan di samping menimbulkan kemacetan lalu lintas yang menyebabkan waktu perjalanan menjadi lebih panjang.

Hal-hal tersebut telah menyebabkan timbulnya masalah eksternalitas berupa beban sosial yang harus ditanggung oleh warga kota terutama masyarakat sepanjang koridor jalan dan pemakai jalan.

Eksternalitas akibat transportasi darat yang penting sehubungan dengan:

- menurunnya kualitas udara
- tingkat kebisingan-
- kemacetan lalu lintas
- kecelakaan.

Di pihak lain, masyarakat sepertinya belum memperhatikan masalah eksternalitas ini serta belum menyadari dampak kegiatan transportasi ini.

Kajian ini berusaha untuk mengetahui :

1. Apa anggapan masyarakat terhadap dampak pencemaran dan eksternalitas oleh kegiatan transportasi darat
2. Gambaran tentang eksternalitas tersebut

Lokasi penelitian dipilih koridor jalan di daerah Senin, mewakili daerah kegiatan campuran. Tebet, mewakili daerah perumahan. Bunderan Hotel Indonesia-Sudirman. Dipilihnya daerah tersebut, karena daerah-daerah tersebut merupakan daerah padat penduduk dan merupakan pusat kegiatan masyarakat di samping sebagai moda transportasi berlalulalang.

Data primer dikumpulkan dengan menggunakan cara pengambilan sampel acak sederhana. Untuk permasalahan tanggapan masyarakat terhadap dampak dan eksternalitas, data dikumpulkan dari responden melalui wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang terstruktur, sedangkan data lain sehubungan dengan kualitas lingkungan serta tataruang, diperoleh melalui pengamatan dan pengukuran di lapangan, maupun mengumpulkan data sekunder.

Data kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan statistik. Beberapa pendekatan digunakan untuk memperhitungkan eksternalitas.

Kesimpulan yang didapat melalui penelitian ini:

- a. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap masalah eksternalitas masih rendah sehingga dalam beberapa hal sulit menentukan besarnya biaya sosial.
- b. Biaya sosial (eksternalitas) yang ditimbulkan oleh kegiatan transportasi adalah cukup besar.

Manfaat dari penelitian ini, adalah untuk memahami tingkah laku masyarakat sehubungan dengan masalah pencemaran kegiatan transportasi dan mengetahui besarnya eksternalitas yang ditimbulkan oleh kegiatan transportasi.

---

***ABSTRACT***

Jakarta has been recently developed in rapid speed that consequently the increased population requires a balance support system to fulfill the human need.

One of the need is a transportation system to enable a high mobility beside a feasible residence.

An alternative has been performed so far led to the transportation infrastructure development at  $\pm 4\%$  growth rate per annum compared with the growth of the motorized vehicles at 14%-15% per annum.

Meanwhile, the residential area were uncontrolled developed being far from public activity center which will generate demand of transportation system to accommodate the arisen need of mobility supporting the residents activity.

The transportation activity has been a major source of air pollution and noise in the certain region of Jakarta. The motorized vehicles density was said had been exceed the existing road capacity which increase the degree of noise and air pollution, beside the occurrence of traffic jam else where that caused a travelers losing times due to the longer travel time.

Those condition, arisen a problem called externality in which the citizen especially people who stay along

the highway corridor and the road users suffer and share the social cost due to exposing to the polluted environment.

It is said that the essential externalities due to the land transportation are of:

- degradation of air quality
- noise level
- traffic jam
- traffic accidents

On the other hand, it seems the public do not really concern with the externalities, they might: do not realize that is the impact of the transportation activities.

This study is trying to understand

1. The public reaction or conception against the pollution impacts and the externalities born by the land transportation activity
2. What the figure of the externalities is

The study took place along the highway corridor at around Senen which represent the mix--used area., Tebet represent residential area and Bunderan Hotel I ndones i a, Sudirman.

Such the location were chosen for the reasons of they were a public activities central, besides, various transportation modes passing through.

The primary data were collected by mean of drawing simple random sample. I n case for the issue of public response against the pollution and its externalities, the data were collected by inter-viewing the people based on a list of structured questionnaire while .the others related with the environmental quality such as the air quality and the spatial plan such as the land use configuration, were provided by measurement, observation at site and collecting secondary data.

The data were statistically analyzed adopting description method, some approach applied in calculating the externalities.

The study concluded :

1. The public knowlwdge on externalities is still at a low level that makes difficulties to predict what the social cost of certain impact is.
3. Externatilities arises from the land transportation activity are financially significat in amount.</i>